

Sistem Informasi Manajemen Logistik PT.Arah Dunia Televisi Yogyakarta

Chan Rizky Tandrian

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, Indonesia

11523164@students.uii.ac.id

Abstract— Perkembangan media informasi sangatlah pesat PT.Arah Dunia Televisi Yogyakarta merupakan perusahaan swasta di bidang pertelevisian yang memiliki jangkauan pada area yogyakarta dan jawa tengah. Kegiatan yang berlangsung pada perusahaan tidak lepas dari penggunaan peralatan yang dimana sangat mudah terjadi kerusakan ataupun kehilangan.Divisi Teknik pada PT.Arah Dunia Televisi merupakan divisi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pendistribusian peralatan.

Seringnya terjadi kerusakan dan kehilangan tanpa disertai keterangan yang jelas merupakan masalah yang sering dihadapi oleh Divisi Teknik, kurangnya pengelolaan dan pendistribusian dengan baik adalah penyebabnya. Oleh karena itu dibutuhkannya sistem yang dapat membantu pengelolaan dan pendistribusian peralatan merupakan salah satu solusi untuk mencegah hal tersebut terjadi.

Dalam penelitian kali ini akan dihasilkan sistem informasi manajemen logistik yang dimana dalam proses pembuatannya menggunakan SDLC waterfall model dan berbasis website agar dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, sistem yang akan dibangun diharapkan dapat menangani proses pendataan dan inventarisasi peralatan, proses peminjaman dan pengembalian peralatan, maupun proses pengajuan peralatan, agar nantinya seluruh kegiatan yang menggunakan peralatan dapat terdata dan berjalan dengan baik. Pengujian sistem akan menggunakan metode UAT (*User Acceptance Test*) yang diharapkan pada saat akan diadakan pengembangan sistem, sistem dapat dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: *Website*, sistem, manajemen, logistik.

I. PENDAHULUAN

PT.Arah Dunia Televisi Yogyakarta memiliki strategi dan teknik-teknik dalam melakukan pengontrolan terhadap kegiatan yang berlangsung untuk mengatasi setiap permasalahan yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Keadaan seperti ini dapat tercapai apabila setiap kegiatan dapat terjadwal dan tercatat dengan baik. Kegiatan suatu perusahaan tidak terlepas dari kegiatan yang menggunakan peralatan sebagai alat maupun media dalam

kegiatannya. Dengan adanya kegiatan yang menggunakan peralatan menyebabkan adanya resiko, baik berupa kehilangan maupun kerusakan pada peralatan yang digunakan dan berdampak pada kerugian perusahaan, manajemen penggunaan peralatan yang baik dapat meminimalisir resiko-resiko tersebut, dengan adanya suatu sistem yang dapat memanajemen penggunaan peralatan diharapkan dapat meminimalisir resiko kerusakan dan kehilangan pada peralatan yang digunakan.

Dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang pertelevisian PT.Arah Dunia Televisi memiliki Divisi Teknik untuk menangani manajemen peralatan yang dimiliki, seluruh kegiatan yang membutuhkan peralatan harus sepengetahuan Divisi Teknik bagian logistik yang memiliki satu orang pekerja.Penggunaan peralatan bisanya digunakan satu sampai dua kali perhari untuk mendukung kegiatan *shooting*. Dalam memanajemen penggunaan peralatan, seluruh kegiatan yang menggunakan peralatan masih dijalankan secara manual, baik dari segi transaksi maupun pencatatan. Dalam kegiatannya Divisi Teknik bagian logistik menyediakan barang yang dibutuhkan oleh pengguna sesuai dengan permintaan pengguna, barang yang akan digunakan dilakukan pengecekan kondisi terlebih dahulu oleh bagian logistik baik dari segi fungsi maupun fisik peralatan, agar saat terjadi kerusakan maupun kehilangan bagian logistik dapat mengetahui peralatan yang mengalami kerusakan maupun hilang, pengecekan kondisi peralatan dilakukan pada saat barang telah selesai digunakan dan dikembalikan kepada bagian logistik. Penggunaan peralatan tidak lepas dari kerusakan dan kehilangan oleh karena itu proses pengadaan dan perbaikan peralatan merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh Divisi Teknik, Dalam proses pengadaan peralatan kepala Divisi Teknik melakukan pengajuan permohonan peralatan kepada Manager yang akan dipertimbangkan melalui rapat direksi.

Penerapan tekonologi dibutuhkan untuk mengontrol pengadaan dan penggunaan peralatan yang dibawah oleh Divisi Teknik, dikarenakan kurangnya SDM dan banyaknya kegiatan penggunaan peralatan yang tidak terkontrol dan terdata dengan baik. saat ini permohonan penggunaan peralatan masih dilakukan secara manual dan langsung, minimnya sdm yang dimiliki dan data peralatan masih ditulis secara manual menyebabkan seringnya terjadi kesalah dan keterlambatan penyediaan peralatan. Kehilangan dan kerusakan juga sering

terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dan pendataan peralatan yang baik, seluruh kegiatan pencatatan penggunaan masih dilakukan secara manual sehingga seringkali terjadi kehilangan data penggunaan, serta kurangnya pengawasan dan pengecekan saat barang digunakan dan dikembalikan kepada bagian logistik menyebabkan tidak terdatanya barang yang mengalami kerusakan maupun hilang, hal ini menjadi permasalahan yang selalu dialami oleh Divisi Teknik, tidak adanya data penggunaan peralatan yang jelas menyebabkan tidak adanya pertanggungjawaban terhadap barang yang hilang maupun rusak oleh pengguna dan berdampak pada kinerja Divisi Teknik maupun kerugian yang dialami perusahaan, dalam proses penggunaan peralatan bagian logistik mengalami kendala dikarenakan tidak adanya data terkait kondisi peralatan yang akan digunakan dan menyebabkan lambannya proses penyediaan barang yang akan digunakan.

Teknologi sistem informasi sudah menjadi hal yang umum digunakan oleh perusahaan berskala besar, akan tetapi teknologi sering disalahartikan sebagai suatu solusi yang dapat menimbulkan permasalahan yang baru, ketakutan akan penggunaan teknologi merupakan suatu permasalahan yang sering timbul ketika teknologi sudah mulai diterapkan dan digunakan, permasalahan seperti kurangnya penguasaan sistem dan biaya pemeliharaan yang tinggi menyebabkan banyak perusahaan yang menunda menerapkan teknologi dan lebih memilih mengerjakan secara manual, suatu sistem yang mudah digunakan dan pelatihan penggunaan sistem yang baik dapat menghilangkan keraguan dalam menggunakan teknologi untuk kemajuan perusahaan. Oleh karena itu adanya proses penerapan sistem secara langsung pada perusahaan menggunakan metodologi konversi paralel diharapkan dapat membantu perusahaan dalam penggunaan sistem, proses implementasi secara langsung dilakukan dalam rentang waktu 20 hari diharapkan sudah dapat memberikan gambaran penggunaan sistem dan memiliki data untuk dilakukan dievaluasi dan dijadikan sebagai referensi untuk melakukan pengembangan sistem.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau lebih dikenal dengan nama SIM merupakan suatu sistem yang biasanya diterapkan dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan informasi yang dihasilkan dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen atau dengan kata lain teknik pengelolaan informasi dalam suatu organisasi.

SIM ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sangat mempengaruhi maju mundurnya organisasi. Setiap organisasi baik besar maupun kecil memiliki sistem informasi yang berbeda-beda, tergantung dari kebutuhan dan permasalahan yang terjadi pada organisasi. SIM sangat membantu untuk merealisasikan keputusan dalam tindakan dan mengawasi serta memberikan umpan balik yang berkaitan dengan hasilnya. Dengan demikian SIM akan membantu setiap proses yang berjalan pada organisasi. (Kristanto, 2003).

B. Codeigniter

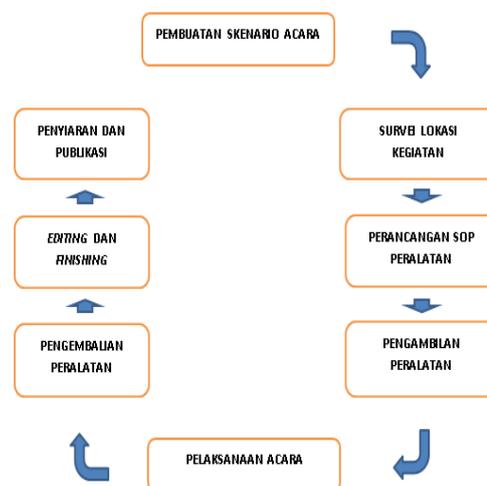
Codeigniter adalah *framework* web untuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, penemu dan pendiri Ellislab (www.elislab.com). Ellislab adalah suatu tim kerja yang berdiri pada tahun 2002 dan bergerak di bidang pembuatan *software* dan *tool* untuk para pengembang web. Sejak tahun 2014 sampai sekarang, Ellislab telah menyerahkan hak kepemilikan Codeigniter ke *British Columbia Institute of Technology* (BICT). untuk proses pengembangan lebih lanjut. (Raharjo, 2018)

Codeigniter memiliki beberapa keunggulan antara lain :

- Bersifat *free* dan *open-source*.
- Memiliki ukuran yang kecil, sekitar 9 MB.
- Sistem berjalan lebih cepat.
- Menggunakan desain pola MVC (*Model-View-Controller*).
- Dapat dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan.
- Memiliki dokumentasi yang baik.

C. Proses Bisnis PT. Arah Dunia Televisi

PT. Arah Dunia Televisi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertelevisian dan merupakan perusahaan swasta yang memiliki wilayah penyiaran di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kegiatan yang berlangsung pada perusahaan tersebut tidak lepas dari penggunaan peralatan. Berikut ini adalah alur proses perusahaan dalam melakukan kegiatannya.



Gambar C.1 Proses kegiatan PT. Arah Dunia televisi.

D. Kondisi PT. Arah Dunia Televisi

Peralatan merupakan hal penunjang yang sangat penting. Dibutuhkan pemeliharaan dan pendataan yang baik agar peralatan tidak mengalami kerusakan maupun hilang. Dalam kegiatannya PT. Arah Dunia Televisi yang bergerak pada bidang pertelevisian memiliki kegiatan yang selalu menggunakan peralatan sebagai alat bantu utama, seperti kamera perekam, peralatan audio dan masih banyak lagi. Peralatan tersebut sangatlah udah rusak dan hilang jika tidak dijaga dan didata dengan baik.

Saat ini PT.Arah Dunia Televisi belum memiliki sistem yang membantu dalam melakukan pendataan, baik dari proses inventaris, maupun pada saat proses penggunaan peralatan, semua masih dilakukan secara manual. Hal itu menyebabkan seringkali kehilangan peralatan dan kerusakan yang tidak memiliki keterangan yang jelas. Oleh karena itu dirasa dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi.

E. Pengujian dan implementasi sistem

Pengujian merupakan tahapan penting yang harus dilakukan untuk mengetahui suatu sistem apakah berfungsi dengan baik atau tidak. Kali ini pengujian akan dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Test (UAT)* yang dimana pengujian akan dilakukan oleh pengguna menggunakan skenario yang telah dibuat dan akan dilakukan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem, dan diharapkan dapat memperoleh kesimpulan pada saat dilakukannya pengujian. *User Acceptance Test* memiliki beberapa model pengujian, dan yang akan diterapkan dan difokuskan pada pengujian ini antara lain.

- a. Pengujian fungsional
Pengujian dilakukan secara tertulis untuk memeriksa apakah fungsi dari sistem sudah berjalan seperti yang diharapkan.
- b. Pengujian antar muka
Pengujian dilakukan untuk menilai apakah antar muka pada sistem dapat diterima oleh pengguna.

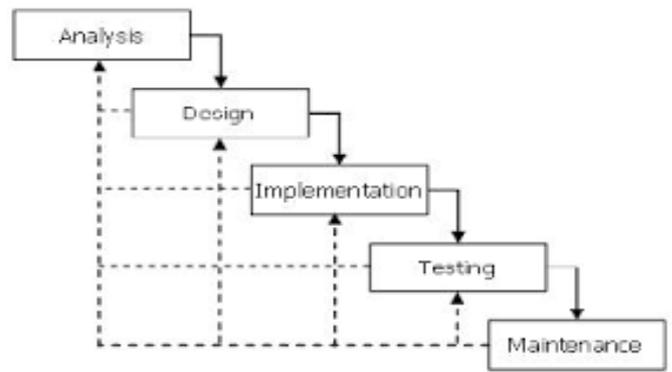
III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model SDLC (Software Development Life Cycle). System Development Life Cycle (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (planning), analisis (analysis), desain (design), implementasi (implementation), uji coba (testing) dan pengelolaan (maintenance).

Model SDLC yang dipakai pada penelitian kali ini adalah model *Waterfall* yang merupakan metode pengembangan software yang bersifat sekuensial. Metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970, pembuatan penelitian ini menggunakan model *water fall* yang dimana metode tersebut dirasa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini. Menggunakan model *waterfall* dapat memudahkan untuk merinci apa yang seharusnya sistem lakukan dengan cara mengumpulkan dan menentukan kebutuhan sistem sebelum sistem dibuat.

Dalam metodologi *waterfall* memiliki beberapa tahapan yakni analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Tahapan tersebut merupakan acuan dalam pembuatan sistem informasi manajemen logistik pada PT.Arah Dunia Televisi. akan tetapi dalam penelitian kali ini pada tahapan pemeliharaan tidak diterapkan. Tujuan akhir pada penelitian ini adalah melakukan presentasi pada pihak PT.Arah Dunia

Televisi. Berikut ini adalah bentuk permodelan metodologi *waterfall*.



Gambar E.1 Metode *Waterfall* Basil (2012)

A. Analisis Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang sangat penting pada penelitian ini, dalam tahapan ini terdapat beberapa metode yang digunakan.

- a. Observasi
Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung, untuk mengetahui kondisi yang terjadi pada perusahaan khususnya PT.Arah Dunia Televisi, sehingga dapat memperoleh informasi mengenai proses bisnis yang terjadi dalam lingkup pengelolaan peralatan yang dimiliki oleh PT.Arah Dunia Televisi. observasi dilakukan di kantor PT.Arah Dunia Televisi yang beralamatkan di jalan raya tajem km 3 sleman yogyakarta, observasi dilakukan untuk melihat kegiatan penggunaan dan pemeliharaan peralatan, serta alur proses pada saat peminjaman peralatan. pada saat observasi berlangsung peneliti didampingi oleh kepala koordinator divisi teknik yang bertanggung jawab atas seluruh peralatan.
- b. Wawancara
Dalam tahapan ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Wisnu selaku Kepala Koordinator Divisi Teknik yang mengelola seluruh peralatan yang dimiliki oleh PT.Arah Dunia Televisi. Sehingga dapat memperoleh informasi yang spesifik mengenai kebutuhan dalam pendataan dan pengelolaan peralatan. pada saat wawancara. Wawancara dilakukan di kantor PT.Arah Dunia Televisi jalan raya tajem kilometer 3 sleman yogyakarta.

B. Analisis Kebutuhan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dimiliki dalam pengelolaan logistik pada PT.Arah Dunia Televisi dibutuhkan adanya analisis kebutuhan yang tepat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, data mengenai kebutuhan perusahaan bersumber dari melakukan observasi dan wawancara oleh pihak terkait.

1) Deskripsi Pengguna

Sistem informasi manajemen logistik pada PT.Arah Dunia Televisi memiliki 3 macam pengguna yang akan menjalankan sistem tersebut.setiap pengguna memiliki hak akses sesuai dengan jabatan dan kebutuhan masing-masing antara lain:

- a. Admin adalah orang yang memiliki jabatan pada divisi teknik, dan diberi tugas untuk mengelola sistem informasi manajemen logistik.
- b. Manajer adalah orang yang memiliki jabatan sebagai manajer dan memiliki hak dan kontrol pada divisi teknik.
- c. Kru adalah orang yang dapat melakukan peminjaman peralatan atau diberi amanah untuk melakukan peminjaman kepada divisi teknik bagian logistik.

2) Kebutuhan Masukan

Data yang dibutuhkan sebagai masukan dalam sistem informasi manajemen logistik PT.Arah Dunia Televisi sebagai berikut :

- a. Data Peralatan
- b. Data Pengguna
- c. Data Pengajuan Peralatan
- d. Data Peminjaman Peralatan
- e. Data rincian peminjaman

3) Kebutuhan Proses Bisnis Sistem

Proses bisnis adalah serangkaian atau sekumpulan aktifitas yang dirancang untuk menyelesaikan tujuan sebuah organisasi, seperti pelanggan dan pasar (Hollander, 2000). Definisi tersebut menegaskan mengenai bagaimana pentingnya aspek cara sebuah produk dikelola dalam organisasi. Sebuah organisasi yang memiliki proses bisnis yang baik akan memiliki keuntungan yang lebih besar.

Kebutuhan proses yang dibutuhkan untuk memudahkan dalam melakukan monitoring dan pengelolaan perawatan pada divisi teknik PT.Arah Dunia Televisi adalah :

- a. Proses pemasukan data peralatan
- b. Proses menampilkan data peralatan
- c. Proses pencarian data peralatan
- d. Proses pencetakan data peralatan
- e. Proses pengajuan peralatan
- f. Proses pengajuan penggunaan peralatan
- g. Proses pencetakan data peralatan yang digunakan
- h. Proses menampilkan data peralatan yang digunakan
- i. Proses pengembalian peralatan
- j. proses menampilkan data peralatan yang dikembalikan

4) Kebutuhan Keluaran

- a. Laporan peralatan
- b. Laporan peminjaman
- c. Laporan pengembalian

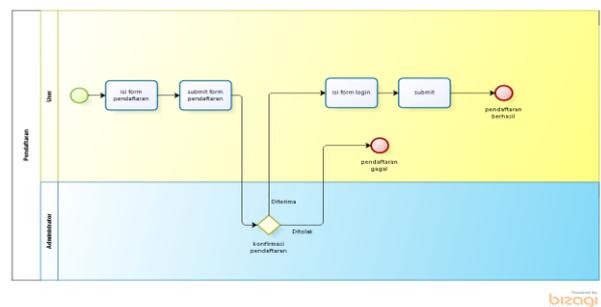
C. Perancangan Sistem

Dalam penelitian ini akan dibangun sebuah sistem yang akan digunakan dalam pengelolaan peralatan pada divisi teknik PT.Arah Dunia Televisi. Sistem yang akan dibuat berbasis website, sehingga diharapkan dapat membantu dalam melakukan pendataan dan pengawasan, serta membantu

mempermudah dalam melakukan distribusi peralatan untuk menunjang kepentingan penggunaan peralatan.

1) BPMN Pendaftaran

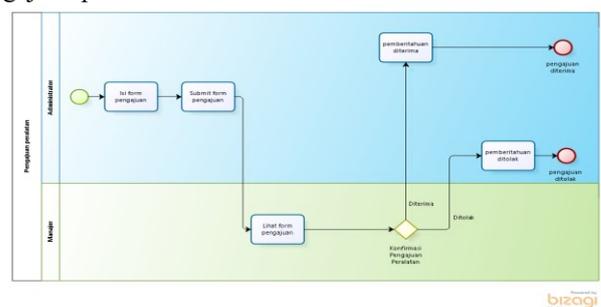
Berikut adalah perancangan proses bisnis pendaftaran. Pendaftaran dilakukan oleh peminjam peralatan yang belum memiliki akun.dalam prosesnya akan melibatkan user sebagai pendaftar dan administrator. Gambar dibawah merupakan BPMN pada proses pendaftaran, menjelaskan bagaimana alur kerja sistem pada saat proses pendaftaran terjadi.Proses pendaftaran diawali dengan mengisi formulir pendaftaran yang tersedia, jika terdapat formulir yang tidak di sisi maka akan muncul peringatan untuk mengisi formulir dengan lengkap.lalu klik daftar dan otomatis akan kembali ke halaman masuk awal. Setelah itu maka administrator akan melakukan konfirmasi pendaftaran, jika diterima maka pengguna dapat mengisi formulir login dan masuk kedalam sistem. Apabila ditolak maka pendaftar harus melakukan pendaftaran ulang.



Gambar E.2 BPMN Pendaftaran.

2) BPMN Pengajuan Peralatan

Berikut adalah perancangan proses bisnis pada saat melakukan pengajuan peralatan.

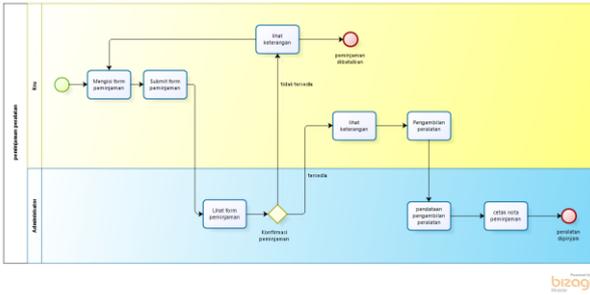


Gambar E.3 BPMN Pengajuan Peralatan.

Gambar di atas menjelaskan proses pengajuan peralatan yang dilakukan oleh administrator dan manajer. Administrator dapat mengajukan peralatan dengan mengisi formulir pengajuan dan klik simpan, maka form pengajuan akan dikirimkan kepada manajer dan manajer dapat melihat formulir yang diajukan dan melakukan pilihan untuk menerima atau menolak pengajuan.

3) BPMN Peminjaman Peralatan

Berikut ini adalah perancangan proses peminjaman peralatan oleh kru kepada administrator.

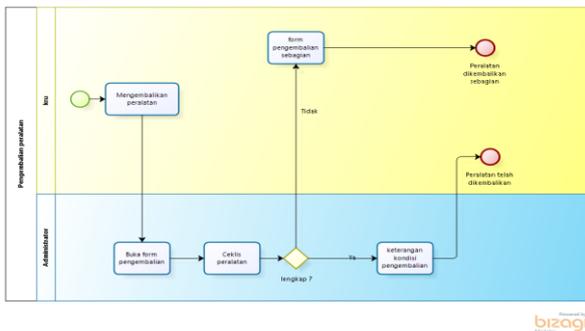


Gambar E.4 BPMN Peminjaman Peralatan.

Gambar diatas merupakan proses peminjaman peralatan yang dilakukan oleh kru dan di konfirmasi oleh admin. Setelah kru masuk ke sistem maka kru dapat melakukan peminjaman dengan memilih menu peminjaman dan mengisi formulir peminjaman beserta peralatan yang akan dipinjam dengan lengkap lalu klik simpan.

4) **BPMN Pengembalian Peralatan**

Berikut ini adalah proses pengembalian peralatan oleh kru kepada administrator.



Gambar E.5 BPMN Pengembalian Peralatan.

Gambar diatas merupakan proses pengembalian peralatan yang dilakukan oleh administrator dan kru. Dalam proses pengembalian kru akan menyerahkan peralatan dan administrator akan melakukan pengecekan kondisi dan kelengkapan peralatan. jika peralatan lengkap dan sesuai dengan kondisi pada saat peminjaman maka status akan di perbaharui menjadi dikembalikan, jika peralatan tidak lengkap maka akan diberikan status dikembalikan sebagian, jika terdapat kerusakan pada peralatan maka administrator akan memperbarui status kondisi dan memberikan keterangan tambahan, administrator juga dapat melakukan pencetakan nota pengembalian sebagai bukti jika terjadi kerusakan.

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Logistik**

Implementasi sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah melakukan analisis dan perancangan. Melalui tahapan ini berarti sistem telah siap dioperasikan dan dilakukan pengujian. Dalam proses implementasi sistem pada PT. Arah Dunia Televisi akan digunakan metode paralel, dimana sistem akan berjalan beriringan dengan sistem yang telah ada, agar

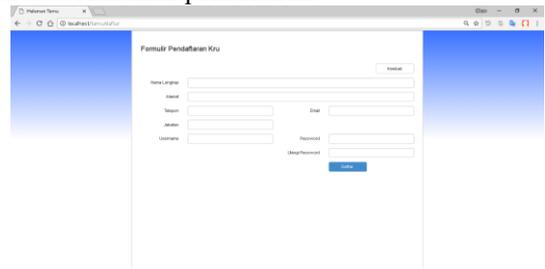
pengguna dapat membandingkan anatar sistem lama dan sistem informasi yang baru.

1) **Implementasi Antar Muka Sistem**

Implementasi antar muka sistem merupakan hasil dari rancangan antar muka yang telah dibuat sebelumnya, rancangan sebelumnya merupakan acuan untuk melakukan pembuatan sistem, berikut ini adalah hasil implementasi antar muka sistem.

a. **Implementasi Halaman Pendaftaran**

Halaman pendaftaran digunakan untuk melakukan pendaftaran pengguna baru yang ingin melakukan peminjaman akan tetapi belum memiliki akun. Pengguna yang ingin mendaftar harus memasukan identitas dan keterangan pada formulir pendaftaran dengan lengkap dan pendaftaran akan dikonfirmasi oleh administrator. Berikut ini adalah hasil implementasi halaman pendaftaran.



Gambar E.1 Halaman Pendaftaran.

b. **Implementasi Halaman Login**

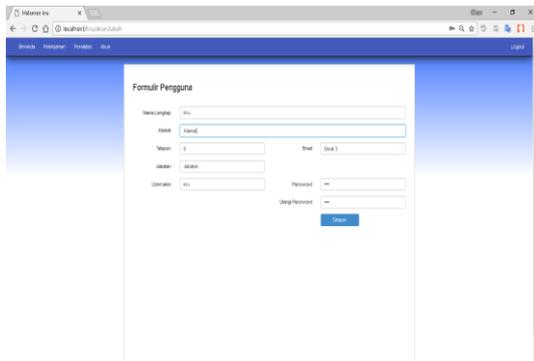
Halaman login digunakan untuk pengguna yang ingin menggunakan sistem. Untuk masuk kedalam sistem, pengguna harus melalui proses login dengan mengisi *username* dan *password* yang telah dikonfirmasi oleh administrator pada saat pendaftaran. Berikut ini adalah hasil implementasi halaman login.



Gambar E.2 Halaman Login.

c. **Implementasi Halaman Ubah Akun**

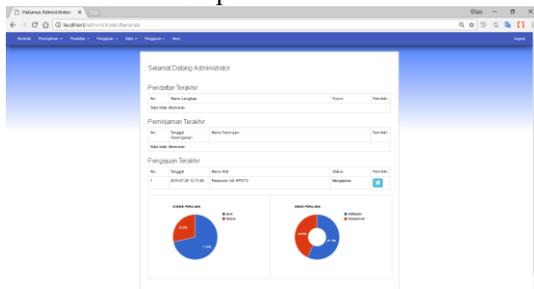
Halaman ubah akun berfungsi untuk melakukan perubahan pada akun atau memperbaharui data pada akun. Berikut ini adalah hasil implementasi halaman ubah akun.



Gambar E.3 Halaman ubah akun.

d. Implementasi Halaman Administrator

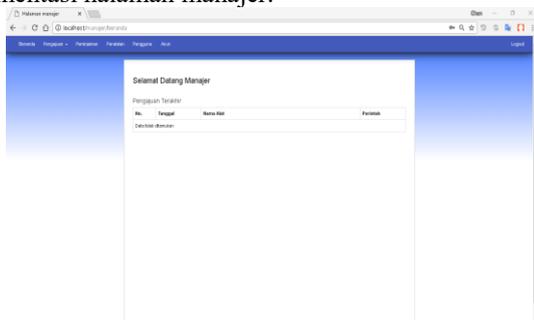
Halaman administrator berfungsi untuk melakukan pengawasan dan menampilkan pemberitahuan jika terdapat pengajuan pendaftaran atau peminjaman peralatan. Halaman ini hanya dimiliki oleh administrator, terdapat fitur diagram untuk mengetahui status kondisi dan ketersediaan peralatan. Berikut ini adalah hasil implementasi halaman Administrator.



Gambar E.4 Halaman Administrator.

e. Implementasi Halaman Manajer

Halaman manajer berfungsi untuk melakukan pengawasan pada peralatan dan melakukan konfirmasi jika terdapat pengajuan peralatan baru. Berikut ini adalah hasil implementasi halaman manajer.

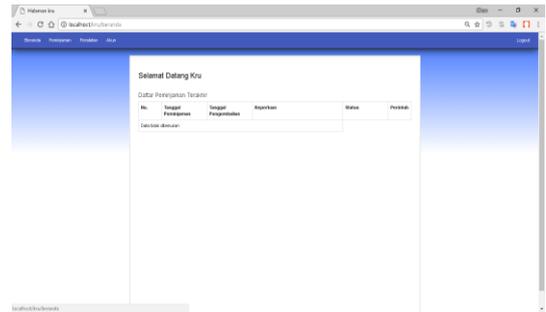


Gambar E.5 Halaman Manajer.

f. Implementasi Halaman Kru

Halaman kru berfungsi untuk pengguna yang ingin melakukan peminjaman dan terdapat data peminjaman yang sedang atau pernah dilakukan. Halaman ini juga memiliki menu peralatan untuk melihat status dan detail peralatan agar memudahkan

dalam melakukan proses peminjaman. Berikut ini adalah hasil implementasi halaman kru.



Gambar E.6 Halaman Kru.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pembuatan sistem informasi manajemen logistik pada PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta dapat diambil kesimpulan :

- a. Sistem dapat menampilkan data peralatan dan detail data peralatan dengan lengkap
- b. Sistem memudahkan Divisi Teknik pada PT. Arah Dunia Televisi dalam melakukan kegiatan pengelolaan dan distribusi peralatan.
- c. Sistem informasi mempermudah proses peminjaman dan pengembalian peralatan.

B. Saran

Dalam pembuatan sistem informasi tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka adanya masukan dan saran agar sistem ini dapat berguna dan lebih baik, Berikut ini saran yang diberikan agar sistem dapat menjadi lebih baik lagi :

- a. Diharapkan adanya fitur pemberitahuan melalui email agar informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan lebih baik.
- b. Sistem dapat dikembangkan untuk kepentingan administrasi dan keuangan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Berikut sumber-sumber referensi penulis yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

- [1]. Kristanto, A. (2003). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DAN APLIKASINYA*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- [2]. Raharjo, B. (2018). *Belajar Otodidak Framework Codeigniter*. Bandung: informatika Bandung.
- [3]. Simarmata, J. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: ANDI.